PROSIDING SNBK
SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Available online at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK

Vol 3, No 1 (2019)

Profesi Konselor pada Era Society 5.0

Table of Contents

Articles

Pengembangan soft-skills dan kompetensi konselor di Era Society 5.0 *Sunawan Sunawan*	PDF	1-7
Urgensi perilaku keagamaan pada Era Society 5.0 *Ibnu Mahmudi*	PDF	8-17
Faktor penyebab rendahnya minat siswa SLTA kota madiun terhadap jurusan Bimbingan dan Konseling *Chaterina Yeni Susilaningsih, Dwi Sri Rahayu*	PDF	18-23
Manajemen konseling individual (studi kasus: pelaksanaan konseling individual di SMP N 7 Madiun) *Bernardus Widodo*	PDF	24-30
Profil konselor Madiun dengan nilai cinta di Era Society 5.0 (Maya, Direktif, Unik) *Nanda Alfan Kurniawan*	PDF	31-34
Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0 *Anita Dewi Astuti, Anisatul Mufilkhah*	PDF	35-41
Kompetensi konselor multikultural dalam mengatasi masalah sosial anak jalanan *Widayanti Widayanti*	PDF	42-48
Teknik empty chair untuk mengurangi ketidakmampuan menjaga hubungan pertemanan dalam antisocial personality disorder pada mahasiswa *Eny Kusumawati*	PDF	49-55
Teknik mawas diri dalam konseling kawruh jiwa sebagai alternatif pelaksanaan konseling *Juwita Finayanti*	PDF	56-61
Identifikasi moral remaja di era informasi post-truth: perspektif psikologi sosial gestalt *Alfaiz Alfaiz, Wiwi Sanjaya, Eka Heriyani, Handriadi Handriadi*	PDF	62-71
Eksistensi konselor dalam konseling orangtua dengan anak pada gangguan spektrum autisme di Era Society 5.0 *Diana Vidya Fakhriyani*	PDF	72-77
Optimalisasi peran Lansia dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui pelatihan pembuatan getuk beton *Puddwi Kurnia Devi Zahroni, Indah Andriani, Faravika Helmastuti, Asroful Kadafi*	PDF	78-83
Kemampuan komunikasi interpersonal kader BKB sebagai pendidik sebaya di Desa Krebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo *Rahmaniar Rizky, Ayu Ervina Rahmadhani, Ayu Dwi Puspitasari, Noviyanti Kartika Dewi*	PDF	84-88
Symbolic-Experiential Family Therapy (SEFT) pada konseling keluarga	PDF	89-97

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

Username
Password
Remember me
Login

NOTIFICATIONS

View
Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search
Search Scope
All
Search

Browse

By Issue
By Author
By Title
Other Journals

FONT SIZE

INFORMATION

For Readers
For Authors
For Librarians

PROSIDING SNBK
SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Available online at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK

Faktor penyebab rendahnya minat siswa SLTA kota madiun terhadap jurusan Bimbingan dan Konseling

Chaterina Yeni Susilaningsih, Dwi Sri Rahayu

Abstract

Minat bagi siswa merupakan faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap arah studi lanjut, salah satunya untuk memasuki jurusan Bimbingan dan Konseling. Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga mengandung makna bagi perencanaan masa depan seseorang sehubungan dengan jabatan yang akan diraih. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa SLTA Kota Madiun terhadap jurusan bimbingan dan konseling. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 500 siswa terdiri dari 10 siswa SLTA di Kota Madiun. Sampel penelitian adalah 278 siswa yang minatnya rendah. Teknik penetapan sampel menggunakan random sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, dan wawancara. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukan deskripsi dari enam indikator yang menjadi penyebab minat rendah memilih jurusan BK yaitu: 1) Pemahaman tentang jurusan BK kurang sebesar 10%, 2) Pemahaman akan minat kurang sebesar 8,3 %, 3) Penghasilan kurang besar sebesar 25%, 4) Jurusan BK dinilai tidak favorit sebesar 5%, 5) Minat menjadi guru rendah sebesar 28,3%, dan 6) Prospek pekerjaan sulit sebesar 23,4%.

Abstract
Interest in students is an internal factor that can influence the direction of further study, one of which is to enter the Department of Guidance and Counseling. Interest is defined as a sense of preferability and a sense of attachment to a thing or activity without anyone asking. Interest also contains meaning for someone's future planning in connection with the position to be achieved. The purpose of this study is to find out the factors that cause the low interest of Madiun City High School students towards the guidance and counseling department. The study population was class XI students totaling 500 students consisting of 10 high school students in the City of Madiun. The study sample was 278 students whose interests were low. The technique of determining the sample using random sampling. Data collection using questionnaire techniques, observation, and interviews. Analysis of research data using a descriptive quantitative approach. The results showed a description of the six indicators that cause low interest in choosing a BK major, namely: 1) Understanding of a BK major less than 10%, 2) Understanding of less interest by 8.3%, 3) Less big income by 25%, 4) Department of BK is rated as not favorite by 5%, 5) Interest in becoming a teacher is low by 28.3%, and 6) Prospects for difficult jobs are 23.4%.

Keywords

Minat Siswa, Bimbingan dan Konseling

Full Text:

PDF

References

Aqib, Z. 2011. Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Surabaya: Yrama Widya

Azzet, Akhmad M. 2013. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Dewi, T.W.G. 2017. Faktor Rendahnya Minat Siswa Pada Layanan BK di SMA Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. (Skripsi Universitas Lampung).

Falentini, F.Y, Taufik dan Mudjiran. (2013). Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui. Jurnal Ilmiah Konseling, Vol 2, Nomor 1 Januari 2013. Dipublikasikan 1 Maret 2013.

https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/154/faktor-penyebab-kurangnya-guru-bk.html

Shaleh, A.R dan Wahab, A.M. 2005. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenada Media.

Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

Username
Password
Remember me
Login

NOTIFICATIONS

View
Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search
Search Scope
All
Search

Browse

By Issue
By Author
By Title
Other Journals

FONT SIZE

INFORMATION

For Readers
For Authors
For Librarians

Faktor penyebab rendahnya minat siswa SLTA kota madiun terhadap jurusan Bimbingan dan konseling

Chaterina Yeni Susilaningsih[1], Dwi Sri Rahayu[2]
[1]FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
susilaningsihchaterina@yahoo.co.id
[2]FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
dwirahayu.gp@gmail.com

Kata Kunci / Keywords

Faktor Penyebab Rendahnya Minat, Jurusan Bimbingan dan Konseling

Cause Factors, Low Interest, Department of Guidance and Counseling.

Abstrak / ***Abstract***

Minat bagi siswa merupakan faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap arah studi lanjut, salah satunya untuk memasuki jurusan Bimbingan dan Konseling. Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga mengandung makna bagi perencanaan masa depan seseorang sehubungan dengan jabatan yang akan diraih. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa SLTA Kota Madiun terhadap jurusan bimbingan dan konseling. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 500 siswa terdiri dari 10 siswa SLTA di Kota Madiun. Sampel penelitian adalah 278 siswa yang minatnya rendah. Teknik penetapan sampel menggunakan random sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, dan wawancara. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukan deskripsi dari enam indikator yang menjadi penyebab minat rendah memilih jurusan BK yaitu: 1) Pemahaman tentang jurusan BK kurang sebesar 10%, 2) Pemahaman akan minat kurang sebesar 8,3 %, 3) Penghasilan kurang besar sebesar 25%, 4) Jurusan BK dinilai tidak favorit sebesar 5%, 5) Minat menjadi guru rendah sebesar 28,3%, dan 6) Prospek pekerjaan sulit sebesar 23,4%.

Interest in students is an internal factor that can influence the direction of further study, one of which is to enter the Department of Guidance and Counseling. Interest is defined as a sense of preferability and a sense of attachment to a thing or activity without anyone asking. Interest also contains meaning for someone's future planning in connection with the position to be achieved. The purpose of this study is to find out the factors that cause the low interest of Madiun City High School students towards the guidance and counseling department. The study population was class XI students totaling 500 students consisting of 10 high school students in the City of Madiun. The study sample was 278 students whose interests were low. The technique of determining the sample using random sampling. Data collection using questionnaire techniques, observation, and interviews. Analysis of research data using a descriptive quantitative approach. The results showed a description of the six indicators that cause low interest in choosing a BK major, namely: 1) Understanding of a BK major less than 10%, 2) Understanding of less interest by 8.3%, 3) Less big income by 25%, 4) Department of BK is rated as not favorite by 5%, 5) Interest in becoming a teacher is low by 28.3%, and 6) Prospects for difficult jobs are 23.4%.

PENDAHULUAN

Minat menjadi hal yang sangat penting bagi siswa. Setiap siswa dalam menentukan karir masa depannya sangat berpengaruh pada minat yang dimilikinya, dan diharapkan minat tersebut harus sejalan dengan kemampuannya. Minat bagi siswa merupakan faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap arah studi lanjut, salah satunya untuk memasuki jurusan Bimbingan dan Konseling.

Jurusan Bimbingan dan Konseling memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kepribadian melayani, kreatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan profesinya. Untuk itu diperlukan minat yang kuat untuk menjadi seorang guru BK. Menurut Slameto (2010: 180) minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga mengandung makna bagi perencanaan masa depan seseorang sehubungan dengan jabatan yang akan diraih. Dalam hal ini sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat yaitu melalui Bimbingan dan Konseling serta peran dari guru BK.

Bimbingan dan Konseling merupakan bidang ilmu yang memberikan pelayanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar dan kehidupan karier (dalam Aqib, 2011: 1).

Layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya bidang karier memuat program-program yang berisikan materi-materi dan informasi tentang perguruan tinggi dan berbagai penjelasan yang bersifat pengembangan diri siswa dalam proses mengenal diri, minat, serta kemampuan siswa untuk mengambil keputusan kariernya.

Fenomena yang terjadi masih banyak siswa kesulitan dalam menentukan minatnya. Banyaknya informasi dari berbagai sumber dapat menjadi penyebab dari hal tersebut, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada pemilihan dan pengambilan keputusan karir di masa mendatang, seperti terjadinya kegagalan yang disebabkan karena ketidaktauan siswa terhadap arah minatnya. Salah satunya dalam memilih jurusan BK, hal ini didukung oleh data terjadinya penurunan jumlah mahasiswa pada prodi BK yang diperoleh dari PDPT DIKTI dibeberapa perguruan tinggi swasta selama kurun waktu 2016-2018 seperti data berikut ini:

Tabel 1. Data Mahasiswa Prodi BK Tahun 2016/2017 – 2017/2018

Universitas	Tahun	
	2016 – 2017	2017 – 2018
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	71	47
Universitas PGRI Madiun	517	376
Universitas Kanjuruhan Malam	499	402
Universitas PGRI Kediri	637	452
IKIP PGRI Jember	320	151
Universitas Islam Jember	433	389
Universitas Veteran Bangun Nusantara	285	183

(dalam Susilaningsih, C.Y. 2019)

Data di atas didukung oleh pendapat dari Ketua Forum Guru Pembimbing Psikolog Bantul Yogyakarta Catur Budiyanti, M.Pd yang menyatakan bahwa arah minat siswa SLTA terhadap jurusan BK berkurang karena kurangnya peminat pada jurusan ini, yang disebabkan salah satunya guru BK tidak dapat mencari tambahan jam seperti guru mata pelajaran (radioedukasi.kemdikbud.go.id).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa SLTA Kota Madiun terhadap jurusan bimbingan dan konseling. Berdasarkan data di atas maka perlu dicari faktor-faktor penyebab lain rendahnya arah minat siswa terhadap pilihan jurusan Bimbingan dan Konseling. Peneliti berusaha menelusuri data berdasarkan hasil

instrumen yang digunakan, yaitu angket (untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap BK), dan wawancara (untuk mengetahui lebih mendalam tentang arah minat siswa terhadap jurusan BK).

1. **Pengertian Minat**

Menurut Djamarah (2010: 132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Purwanto (2009:27) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat. Minat mengarahkan pada perbuatan terhadap suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar.

2. Aspek-aspek Minat

Menurut Sobur (2003) aspek-aspek minat secara eksplisit yaitu:

a. Perhatian (*Attention*)
   Yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada satu atau lebih pada obyek yang menurut individu cukup menarik.
b. Ketertarikan (*Interest*)
   Yaitu adanya perhatian individu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek tersebut.
c. Keinginan (*Desire*)
   Yaitu dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang obyek tersebut.
d. Keyakinan (*Conviction*)
   Aspek ini muncul setelah individu mempunyai informasi yang cukup terhadap suatu obyek sehingga merasa tertarik dengan obyek tersebut.
e. Tindakan (Action)
   Yaitu setelah adanya keputusan kemudian berupaya untuk mewujudkan perilaku yang diharapkan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow (dalam Shaleh & Wahab, 2005: 264), faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat adalah:

a. Dorongan dari dalam diri individu.
b. Motif sosial menjadi salah satu faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
c. Faktor emosional, karena minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

4. Jenis-jenis Minat

Surya (2007:122) mengelompokkan minat ke dalam 3 jenis, yaitu:

a. Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
b. Minta involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh dari situasi yang diciptakan oleh guru.
c. Minta nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa dan dihapuskan.

5. Bimbingan dan Konseling

Menurut Sukardi (2010: v), Bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang semakin menentukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kepribadian dan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) peserta didik. Bimbingan dan Konseling merupakan bidang layanan kepada peserta didik, layanan untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik (Sukmadinata, 2007:4).

Azzet (2013: 11) menyatakan bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya. Upaya ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Desain penelitian menggunakan *ex post Facto*. Pada hakikatnya metode Ex Post Facto adalah metode peneliti menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas (minat) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana: 2010: 56). Populasi pelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 500 siswa terdiri dari 10 siswa SLTA di Kota Madiun. Sampel penelitian adalah 278 siswa yang minatnya rendah. Teknik penetapan sampel menggunakan random sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian siswa kelas XI SLTA kota Madiun yang memiliki minat rendah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Hasil Angket Rendahnya Minat

Faktor-Faktor	Jumlah	Persentase
Pemahaman tentang jurusan BK kurang	28	10 %
Pemahaman akan minat kurang	23	8,3 %
Penghasilan kurang besar	69	25 %
Jurusan BK dianggap tidak favorit	14	5 %
Minat menjadi guru rendah	79	28,3 %
Prospek pekerjaan sulit	65	23,4%
Total	278	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket terhadap 278 siswa kelas XI di sepuluh SLTA Kota Madiun menunjukkan data sebagai berikut: 1) Pemahaman tentang jurusan BK kurang sebesar 10% dengan jumlah 28 siswa, 2) Pemahaman akan minat yang kurang sebesar 8,3% dengan jumlah 23 siswa, 3) Penghasilan kurang besar sebesar 25% dengan jumlah 69 siswa, 4) Jurusan BK dianggap tidak favorit sebesar 5% dengan jumlah 14 siswa, 5) Minat menjadi guru rendah sebesar 28,3% dengan jumlah 79 siswa, dan 6) Prospek pekerjaan yang sulit sebesar 23,4% dengan jumlah 65 siswa. Hasil di atas digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

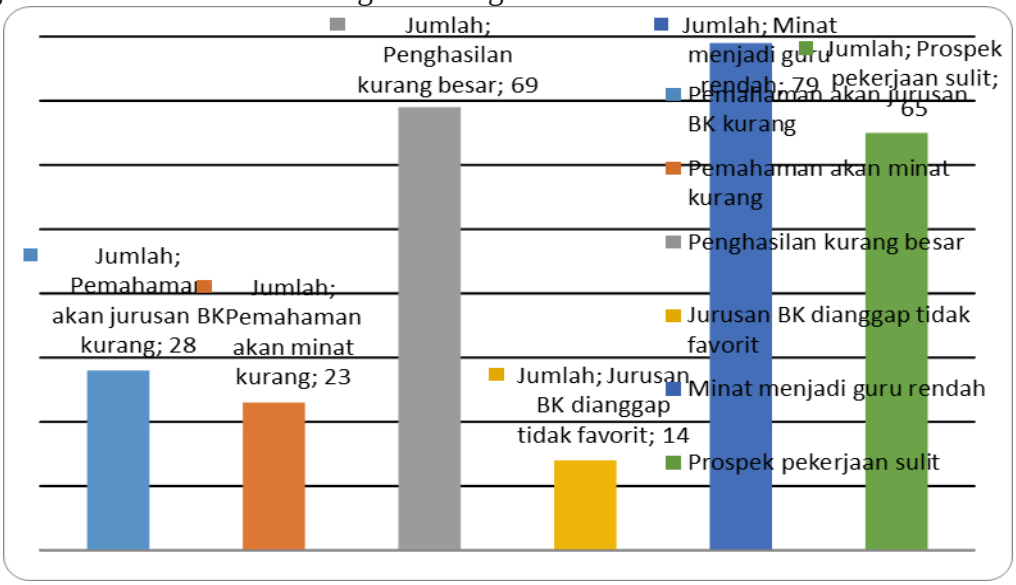

Gambar 1. Skor Faktor rendahnya Minat Siswa Memilih Jurusan BK

Data di atas masih dirasakan kurang, untuk itu diperlukan informasi lain yaitu masukan lebih mendalam dari siswa yang berupa penjelasan dari hasil angket. Untuk itu ditambahkan pengumpulan data lain seperti hasil dari wawancara terhadap beberapa siswa yang diambil dari perwakilan pengisi angket dari masing-masing faktor.

Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa didapatkan hasil berupa penjelasan dan alasan antara lain:

1. Faktor pemahaman tentang jurusan BK kurang, dijelaskan dengan pernyataan bahwa siswa kurang mendapatkan informasi tentang jurusan BK secara mendalam dan peluang karier dalam profesi BK, hal ini juga disebabkan karena kurangnya informasi atau promosi BK dari luar, dan kurang aktifnya siswa dalam mencari info tentang jurusan BK.
2. Faktor pemahaman akan minat kurang, dijelaskan bahwa siswa kurang memahami atau kurang berani untuk mengambil keputusan tentang minat bagi dirinya disebabkan banyaknya pilihan-pilihan jurusan di perguruan tinggi.
3. Faktor penghasilan kurang besar. Siswa menganggap bahwa jika memilih jurusan BK maka pada saat bekerja penghasilannya kecil, tidak seperti jurusan yang lainnya.
4. Faktor jurusan BK dianggap tidak favorit, dijelaskan bahwa jurusan BK tidak favorit dibandingkan jurusan lain.
5. Faktor minat menjadi guru rendah, disebabkan banyaknya siswa tidak berminat untuk menjadi guru.
6. Faktor prospek pekerjaan yang sulit, dijelaskan dengan pernyataan bahwa memilih jurusan BK sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan peluang kariernya hanya untuk menjadi guru BK saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor rendahnya minat siswa SLTA Kota Madiun terhadap jurusan BK antara lain faktor pemahaman tentang jurusan BK kurang, faktor pemahaman akan minat kurang, factor penghasilan yang kurang, faktor jurusan BK dianggap kurang favorit, faktor menjadi guru rendah, dan faktor prospek pekerjaan yang sulit.

Masih dirasakan kurangnya pemahaman karier dari siswa, dimana siswa kurang yakin akan keinginan dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga menyulitkan bagi siswa untuk berani dengan tepat mengambil keputusan pilihan jurusan yang sesuai dengan minatnya.

Bimbingan dan Konseling merupakan pilihan jurusan yang memungkinkan siswa dapat berkembang dan mempunyai karier yang baik seperti jurusan lainnya, tetapi yang terjadi kurangnya pemahaman akan peluang karier BK tersebut menjadikan siswa kurang berminat untuk memilih jurusan BK.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. 2011. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Surabaya: Yrama Widya

Azzet, Akhmad M. 2013. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Dewi, T.W.G. 2017. *Faktor Rendahnya Minat Siswa Pada Layanan BK di SMA Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.* (Skripsi Universitas Lampung).

Falentini, F.Y, Taufik dan Mudjiran. (2013). Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui. *Jurnal Ilmiah Konseling,* Vol 2, Nomor 1 Januari 2013. Dipublikasikan 1 Maret 2013.

https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/154/faktor-penyebab-kurangnya-guru-bk.html

Shaleh, A.R dan Wahab, A.M. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudjana, N & Ibrahim, M.A. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukardi, D.K. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sukmadinata, N.S. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek.* Bandung: Maestro

Susilaningsih, C.Y. 2019. *Arah Minat Siswa SLTA Kota Madiun Terhadap Pilihan Jurusan Bimbingan dan Konseling.* Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.